

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Kata Saifudin Azwar menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian lapangan yang analisisnya pada data-data angka yang nantinya diolah dengan metode statistik”.¹ Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan korelasi sebab akibat, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (x^1)

Variabel bebas pertama yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam Variabel terikat. Variabel bebas pertama dalam penelitian ini adalah sikap siswa dalam proses pembelajaran pada kelas VII di MTs Negeri 3 Kediri.

2. Variabel Bebas (x^2)

Variabel bebas kedua yang berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat adalah minat belajar siswa dalam proses pembelajaran kelas VII di MTs Negeri 3 Kediri.

3. Variabel Terikat (y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Kediri.

B. Populasi dan Sampel

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003), 5

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 63.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.⁴ Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subyek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.⁵

Dalam penelitian ini penulis menentukan populasi penelitian adalah siswa kelas VII MTS Negeri 3 Kediri yang berjumlah 351 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Menurut Ibnu Hadjar “sampel adalah kelompok kecil yang terlibat langsung dalam penelitian”.⁷ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak/random sederhana (*Simple random sampling*) di mana setiap individu dari populasi memiliki kemungkinan untuk jadi sampel penelitian. Dengan mengacu pada tabel Krejcie-Morgan dengan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 3.1
Tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),61.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

⁵ Ali Anwar, *Statiska Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 24.

⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian kuantitatif dalam Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),133.

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial.*, 71.

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992)

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian harus objektif, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diberikan oleh peneliti.⁸

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan beserta pilihan jawabannya, sehingga

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 67.

responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN 3 Kediri.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menyelidiki dokumen-dokumen yang ada dan merupakan tempat untuk menyimpan sejumlah data maupun informasi.

Penggunaan metode data dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, sarana dan prasarana, daftar pengajar, serta data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan metode.⁹ Untuk mempermudah pengumpulan data yang diperlukan dan agar tercipta penelitian yang valid, maka perlu adanya instrument penelitian, instrument ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data agar mudah dalam melakukan penelitian dan hasilnya lebih baik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Alat bantu ini dapat berupa pertanyaan dan alternative jawaban yang berkaitan dengan topik yang kemudian disebarkan atau diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 3 Kediri. Pernyataan tersebut terbagi menjadi dua yaitu yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Persada Media, 2005),41.

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Skor

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 3.3
Blueprint Sikap

Variabel	Aspek Yang Diungkap	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Variabel X1 : Sikap Siswa Dalam Belajar	Komponen Kognisi	Keyakinan	1,5,6,10	3,4	6
		Nilai	7,9	2,8	4
	Komponen Afeksi	Emosi dan Gairah	11,13,14,15,16,19,20	12,17,18	10
	Komponen Konasi	Motivasi	21,23,24,26,28	25,27	7
		Pandangan Terhadap Guru	22,29,30	-	3
	Jumlah				

Tabel 3.4
Blueprint Minat

Variabel	Indikator	Item pernyataan		
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
Variabel X2: Minat belajar siswa	Kecenderungan yaitu sering tidaknya individu belajar Akidah Akhlak di sekolah	31,54	35	3
	Ketertarikan pada belajar akidah akhlak. Dinyatakan atau dibuktikan dalam keaktifan didalam kelas.	34,38	39,41	4
	Perasaan senang belajar akidah akhlak	36,37,55	45	4
	Perhatian, perhatian merupakan konsentrasi atau	52,48	40,42	4

	aktivitas terhadap akidah akhlak			
	Giat belajar, dengan tingkat keseringan belajar akidah akhlak diluar sekolah lebih tinggi dari pada mata pelajaran lain.	43,32	44,33	4
	Mengerjakan tugas dari guru	46,51	53,47	4
	Mengetahui tujuan belajar akidah akhlak	49	50	2
	Jumlah			25

1. Pedoman dokumentasi

Alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai keterangan, sehingga dapat digunakan sebagai sumber data. Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta daftar pengajar dan staf pegawai, dan data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

1. Tabulasi data

Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian.

2. Uji Validitas

Suatu penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji Validitas

digunakan dengan mengukur Korelasi antar butir 2 pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki Validitas yang tinggi, yakni apabila instrument telah dapat mengukur apa yang diukur. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

3. Uji Reliabilitas

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Reliabel adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan. Instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penelitian yang diberikan oleh instrument tersebut dapat dipercaya Reliabel pada penelitian ini menggunakan *alpha cronchbach* dimana suatu kuisioner nilai *alpha cronchbach* $\geq 0,6$.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan yang penting dari Variabel yang diteliti. Deskripsi data ini dignakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan varians.

a. Mean

Rata-rata hitung atau disingkat dengan mean. Penggunaan rata-rata hitung untuk sampel bersimbol \bar{x} (dibaca: eks bar atau eks garis) dan populasi bersimbol μ (dibaca: myu atau mu). Rata-rata hitung umumnya digunakan jika:

- 1) Distribusi data bersifat normal (simetris)
- 2) Pada analisis data dikehendaki tingkat kepercayaan yang maksimal

3) Analisis selanjutnya adalah untuk mencari standar deviasi, simpangan rata-rata, korelasi data, komparasi dll.

b. Median

Median adalah nilai tengah dari data yang ada setelah data diurutkan. Median merupakan rata-rata apabila ditinjau dari segi kedudukannya dalam urutan data. Median ditulis singkat atau disimbolkan dengan Me atau Md. Pemakaian median sebagai ukuran penempatan dalam statistika dilakukan:

- 1) Jika kita tidak punya waktu yang cukup untuk menghitung meannya
- 2) Jika kita ingin mencari rata-rata secara kasar
- 3) Jika distribusi frekuensinya bersifat asimetri (tidak normal)
- 4) Jika data tidak dianalisis secara lebih mendalam.

c. Modus

Modus atau disingkat Mo adalah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekuensi tertinggi dalam suatu distribusi atau nilai yang sering terjadi dalam kelompok data. Penggunaan modus dalam statistika dilakukan jika ingin memperoleh ukuran rata-rata dari sekelompok data dalam waktu singkat dan tidak memperhatikan faktor ketelitian.

d. Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas data di maksudkan untuk menguji normal tidaknya sample penelitian. Selain itu uji normalitas digunakan untuk menentukan *statistic parametric/statistic non parametric* yang digunakan sebagai penguji data.

Statistic Parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan data yang berdistribusi tidak normal menggunakan statistic non parametric.

e. Uji Hipotesis Korelasi

Untuk menganalisis data dan penelitian ini, penulis menggunakan statistik korelatif atau jenis analisis korelasi Kendall' Tau (π), Apabila data diketahui berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan metode product momen.

Rumus Kendall' Tau (π)

$$\pi = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}} \quad ^{10}$$

Keterangan :

π = Koefisien Korelasi Kendall's Tau

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah sampel

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),53.

Langkah-langkah analisis data diatas dapat digambarkan dalam bagan sebagai

berikut :

